

## ABSTRACT

LIANN, ERVINA AIMEE (2021). **Portrayal of The Manic Pixie Dream Girls in The Movie Scripts of *Stargirl* and *Bridge to Terabithia*: A Postfeminism Study.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Feminism and femininity have been two opposing identities where one side assumes the worst of the other. Postfeminism considers the feminist movement like equal rights while taking femininity into consideration. Academically, postfeminism aims to provide a concrete picture, understanding the relationship between feminism, femininity, and popular culture. This research analyzes one of the popular culture forms using two Walt Disney movies: 2007 *Bridge to Terabithia* and 2020 *Stargirl*. The female characters of these movies are labeled as Manic Pixie Dream Girl, a trope coined by Rabin (2007) to describe the free-spirited yet shallow creature whose purpose is to teach young men of life and its adventure.

There are two objectives in this research. The first is to prove that both female characters in *Stargirl* and *Bridge to Terabithia* fit the trope Manic Pixie Dream Girl through the characteristics. The second is to determine the Manic Pixie Dream Girl's characteristics of the female characters to the issue of postfeminism.

The method applied in this research is library research. The primary sources are the movie script of *Bridge to Terabithia* and *Stargirl*, while the secondary sources are gathered from various books, journal articles, and internet sources. From those sources, this research used the theory of postfeminism by Angela McRobbie and the theory of character and characterization by Petrie and Boggs as the leading theory. Several journal articles are compiled to briefly explain Manic Pixie Dream Girl's trope.

The research found that the characteristics of Leslie from *Bridge to Terabithia* and Stargirl from *Stargirl* fit the criteria of Manic Pixie Dream Girl. They are manic in terms of being boyish, daring, adventurous, eccentric, and confident. They personify the pixie aspect through being magical. Both of the former criteria, combined with showing care towards the male protagonists, complete their role as the dream girls. These characteristics reflect two postfeminism issues: double entanglement and post-masquerade. They show the combination of being feminist and feminine as a choice of their own, both of which show progression and regression of feminism. *Stargirl* shows the post-masquerade issue by presenting herself in a guise to be accepted by the male protagonist.

**Keywords:** Manic Pixie Dream Girl, postfeminism, female characters

## ABSTRAK

LIANN, ERVINA AIMEE (2021). **Portrayal of The Manic Pixie Dream Girls in The Movie Scripts of *Stargirl* and *Bridge to Terabithia*: A Postfeminism Study**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Feminisme dan feminitas telah menjadi dua identitas yang berlawanan di mana satu sisi menganggap terburuk yang lainnya. *Postfeminism* menganggap gerakan feminis sebagai persamaan hak sambil mempertimbangkan feminitas. Secara akademis, *postfeminism* bertujuan untuk memberikan gambaran yang konkret, memahami hubungan antara feminisme, feminitas, dan budaya populer. Penelitian ini menganalisis salah satu bentuk budaya populer menggunakan dua film Walt Disney: *Bridge to Terabithia* 2007 dan *Stargirl* 2020. Karakter wanita dari film-film ini diberi label sebagai *Manic Pixie Dream Girl*, sebuah *trope* yang diciptakan oleh Rabin (2007) untuk menggambarkan makhluk berjiwa bebas namun dangkal yang tujuannya adalah untuk mengajari para pemuda tentang kehidupan dan petualangannya.

Ada dua tujuan dalam penelitian ini. Yang pertama adalah membuktikan bahwa kedua karakter wanita di *Stargirl* dan *Bridge to Terabithia* cocok dengan *trope Manic Pixie Dream Girl* melalui karakteristiknya. Kedua, untuk mengetahui karakteristik tokoh perempuan *Manic Pixie Dream Girl* terhadap isu postfeminisme.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Sumber primer adalah naskah film *Bridge to Terabithia* dan *Stargirl*, sedangkan sumber sekunder diperoleh dari berbagai buku, artikel jurnal, dan sumber internet. Dari sumber tersebut, penelitian ini menggunakan teori *postfeminism* oleh Angela McRobbie dan teori karakter dan karakterisasi oleh Petrie dan Boggs sebagai teori utama. Beberapa artikel jurnal disusun untuk menjelaskan secara singkat kiasan *Manic Pixie Dream Girl*.

Hasil penelitian menemukan bahwa karakteristik Leslie dari *Bridge to Terabithia* dan *Stargirl* dari *Stargirl* sesuai dengan kriteria *Manic Pixie Dream Girl*. Mereka menunjukkan sisi *manic* dalam hal kekanak-kanakan, berani, petualang, eksentrik, dan percaya diri. Mereka mempersonifikasikan aspek *pixie* dengan menjadi seseorang yang magis. Kedua kriteria tersebut, dikombinasikan dengan rasa kepedulian terhadap protagonis laki-laki, melengkapi peran mereka sebagai *dream girl*. Karakteristik ini mencerminkan dua isu *postfeminism*: *double entanglement* dan *post-masquerade*. Mereka menunjukkan kombinasi feminis dan feminin sebagai pilihan mereka sendiri, yang keduanya merupakan bentuk kemajuan dan regresi feminisme. *Stargirl* menunjukkan isu *post-masquerade* dengan menyamarkan jati dirinya supaya diterima oleh protagonis laki-laki.

**Kata kunci:** Manic Pixie Dream Girl, postfeminism, female characters